JURNAL ILMIAH

Volume XX / Nomor II / September 2024

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458
E-ISSN 2798 - 4753

BP-P3M JTC SEMARANG

Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"
Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 - 8310002 Semarang

Journal has been indexed by : IPI Academia.edu share research citeulike Google scholar

JURNAL ILMIAH Vol. XX, No.2, September 2024

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 7458
E-ISSN 2798 - 4753

SK DIREKTUR AMIK "JTC" SEMARANG
NO. 7258/AMIK-JTC/DIR/III/2024

Penasehat : Kolonel Ctp (Pur) Drs. Satriya Wardana (Direktur)
Pengarah : Sugeng Murdowo, S.Kom, M.Kom (Ketua SPMI)

Penanggung Jawab : Anton Sujarwo, S.Kom, M.Si (Ketua Progdi KA)
Agus Pitoyo, S.E, M.Si (Ketua Progdi MI)

Ketua Dewan Redaksi
Wahjono, SE, M.Si (Ketua Editor)
Sekretaris Editor
Anton Sujarwo, S.Kom, M.Si
Bendahara
Agus Pitoyo, SE., M.Si
Anggota Dewan Editor
Subianto, S.Kom., M.Kom
Wafi Arifin, S.Kom., M.Kom
Dr. Heru Sulistyo, SE, MSi (STIE Dharmaputra)
Anita Sulistyawati, S.Si., M.Pd
Idayu Rahmadewi, S.E. M.Acc
Editor Teknis Dan Pelaksana
Sugeng Murdowo, S.T, S.Kom, M.Kom
Mitra Bestari Peer Reviewer
Komputer
Daniel Alfa Puryanto, M.Kom (STMIK AKI Pati)
Aslam Fathkudin, M.Kom (Univ. Muh. Pekajangan Pekalongan)
Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)
Fata Nida'ul Khasanah, M.Eng (Univ. Bhayangkara Jakarta Raya)
Akuntansi
Dr. Heru Sulistiyo, M.Si, Akt (STIE Dharmaputra)
Dr. Arini Novandalina, SE., M.Si (STIE Semarang)
Manajemen
Prof. Dr. Amron, SE. MM (Univ. Dian Nuswantoro)
Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Section Editor
Subianto, S.Kom, M.Kom

Administrasi Keuangan
Anintya Rizky N, A.Md

Distribusi
Rizky Viandari, S.Pd

Jurnal Ilmiah INFOKAM terbit minimal setiap 6 bulan sekali (2 X dalam setahun, bulan Maret & September) oleh AMIK "JTC" Semarang dengan maksud sebagai media informasi tentang Komputer, Akuntansi dan Manajemen bagi Sivitas Akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Alamat Redaksi / Penerbit :

Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"
Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 – 8310002 Semarang
www.amikjtc.com/jurnal, email : infokam.amikjtc@gmail.com

Strategi Sukses Investasi Bitcoin: Memahami Risiko Dan Peluang Di Era Digital

Agus Pitoyo
Komputerisasi Akuntansi, AMIK JTC Semarang
agusspitoyoo@gmail.com
Published: 25/05/2025

Abstrak

Investasi dalam Bitcoin telah menjadi fenomena global seiring dengan perkembangan teknologi digital dan ekonomi berbasis kripto. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi sukses dalam investasi Bitcoin dengan memahami risiko dan peluang yang ada. Melalui pendekatan analitis dan studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga Bitcoin, termasuk volatilitas pasar, regulasi, keamanan, serta tren adopsi institusional. Selain itu, penelitian ini menyoroti strategi mitigasi risiko, seperti diversifikasi portofolio, penggunaan analisis teknikal dan fundamental, serta pemanfaatan teknologi blockchain dalam meningkatkan keamanan transaksi. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data dalam berinvestasi di Bitcoin.
Kata Kunci: Bitcoin, investasi, risiko, peluang, strategi, era digital.

Abstract

Investment in Bitcoin has become a global phenomenon alongside the development of digital technology and the crypto-based economy. This article aims to analyze successful strategies in Bitcoin investment by understanding the associated risks and opportunities. Through an analytical approach and literature review, this study identifies key factors influencing Bitcoin price movements, including market volatility, regulations, security, and institutional adoption trends. Furthermore, the study highlights risk mitigation strategies such as portfolio diversification, the use of technical and fundamental analysis, and the utilization of blockchain technology to enhance transaction security. The findings of this study are expected to provide insights for investors in making more rational and data-driven decisions in Bitcoin investment.
Keywords: *Bitcoin, investment, risk, opportunities, strategy, digital era.*

1. Pendahuluan

Bitcoin merupakan salah satu aset digital yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sejak diperkenalkan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008, Bitcoin telah berkembang menjadi instrumen investasi yang menarik bagi banyak pihak, mulai dari investor ritel hingga institusi keuangan besar (Nakamoto, 2008). Fenomena ini didukung oleh kemajuan teknologi *blockchain* yang memungkinkan transaksi yang lebih aman, transparan, dan desentralisasi (Antonopoulos, 2017).

Namun, di balik peluang besar yang ditawarkan, investasi Bitcoin juga memiliki risiko yang signifikan. Fluktuasi harga yang tinggi, ketidakpastian regulasi, serta ancaman keamanan seperti peretasan dan penipuan menjadi tantangan utama bagi para investor (Böhme et al., 2015). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai strategi investasi yang efektif menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan keuntungan serta memitigasi risiko yang ada.

Dalam konteks global, Bitcoin telah menarik perhatian berbagai sektor, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan, yang mulai mengkaji dampak dan regulasi terkait penggunaannya. Beberapa negara telah menerapkan kebijakan yang mendukung ekosistem kripto, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam merancang regulasi yang seimbang antara inovasi dan perlindungan investor (Zohar, 2015).

Artikel ini bertujuan untuk mengulas berbagai strategi yang dapat digunakan dalam investasi Bitcoin, dengan menyoroti aspek-aspek penting seperti volatilitas pasar, peran regulasi, dan keamanan transaksi. Dengan menggunakan pendekatan berbasis analisis literatur, artikel ini

akan memberikan wawasan yang komprehensif bagi para investor dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini.

2. Tinjauan Pustaka

a. Investasi Bitcoin dan Volatilitas Pasar

Bitcoin adalah aset digital yang mengalami fluktuasi harga tinggi. Volatilitas Bitcoin dapat dipengaruhi oleh permintaan pasar, regulasi pemerintah, serta spekulasi investor (Baur & Dimpfl, 2021). Studi oleh Corbet et al. (2018) menunjukkan bahwa Bitcoin memiliki korelasi yang berbeda dengan aset tradisional seperti saham dan obligasi, sehingga dianggap sebagai aset alternatif dalam diversifikasi portofolio investasi.

b. Regulasi Bitcoin di Berbagai Negara

Regulasi menjadi faktor penting dalam keberlanjutan Bitcoin sebagai alat investasi. Beberapa negara, seperti Jepang dan El Salvador, telah mengakui Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah (Chen & Hafner, 2019). Di sisi lain, negara seperti China menerapkan larangan ketat terhadap aktivitas kripto untuk mengontrol pasar keuangan domestik (Zohar, 2015). Regulasi yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi ketidakpastian pasar.

c. Teknologi *Blockchain* dan Keamanan

Blockchain merupakan teknologi dasar yang mendukung Bitcoin dan aset kripto lainnya. Teknologi ini menawarkan sistem pencatatan yang terdesentralisasi, transparan, dan aman (Antonopoulos, 2017). Namun, ancaman terhadap keamanan, seperti peretasan dan penipuan, tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan dompet digital dan mekanisme keamanan seperti autentikasi dua faktor sangat penting bagi investor (Murphy, 1999).

d. Analisis Risiko dan Mitigasi dalam Investasi Bitcoin

Investasi Bitcoin memiliki risiko tinggi, termasuk risiko volatilitas harga, risiko regulasi, dan risiko keamanan siber. Untuk memitigasi risiko ini, investor disarankan menggunakan strategi diversifikasi portofolio dan analisis teknikal serta fundamental dalam pengambilan keputusan investasi (Markowitz, 1952). Diversifikasi dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi harga yang ekstrim, sedangkan analisis teknikal menggunakan data historis untuk memperkirakan pergerakan harga di masa depan.

e. Sentimen Pasar terhadap Bitcoin

Sentimen pasar memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan harga Bitcoin. Studi oleh Foley et al. (2019) menunjukkan bahwa pemberitaan media dan sentimen sosial dapat menciptakan lonjakan harga atau kepanikan di pasar. Investor yang memahami pola sentimen ini dapat lebih siap menghadapi perubahan harga yang tiba-tiba.

Tujuan utama menganalisis strategi investasi Bitcoin yang efektif dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan peluang yang ada di era digital yaitu:

a. Mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi pergerakan harga Bitcoin, termasuk volatilitas pasar, regulasi, keamanan, serta adopsi institusional.
b. Mengevaluasi berbagai strategi mitigasi risiko dalam investasi Bitcoin, seperti diversifikasi portofolio, penggunaan analisis teknikal dan fundamental, serta penerapan teknologi blockchain untuk meningkatkan keamanan transaksi.
c. Mengkaji dampak kebijakan regulasi terhadap stabilitas dan pertumbuhan pasar Bitcoin di berbagai negara.
d. Memberikan rekomendasi berbasis data bagi investor untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dan strategis dalam berinvestasi di Bitcoin.

Pembahasan dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis strategi investasi Bitcoin yang efektif dalam menghadapi risiko dan peluang di era digital. Studi literatur dilakukan dengan meninjau berbagai sumber akademik, jurnal ilmiah, laporan industri, serta kebijakan regulasi yang relevan dengan investasi Bitcoin. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pasar,

faktor-faktor yang mempengaruhi harga Bitcoin, serta strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan oleh investor (Creswell, 2014).

Dalam pembahasan jurnal ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi data historis terkait pergerakan harga Bitcoin, volatilitas pasar, serta kebijakan yang telah diterapkan oleh berbagai negara dalam mengatur aset kripto. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari sumber terpercaya seperti *CoinMarketCap*, laporan *Bank for International Settlements* (BIS), serta publikasi akademik dari lembaga riset keuangan (Foley, Karlsen, & Putniņš, 2019).

Untuk memastikan hasil pembahasan memiliki validitas dan reliabilitas digunakan pembahasan dengan pendekatan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi dari sumber berbeda guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan objektif (Denzin, 2012). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data dalam investasi Bitcoin.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Bitcoin.

Bitcoin merupakan aset dengan volatilitas tinggi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk permintaan dan penawaran di pasar, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta sentimen investor (Corbet et al., 2018). Salah satu faktor utama yang menyebabkan fluktuasi harga Bitcoin adalah regulasi dari berbagai negara yang dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap kepercayaan investor (Foley, Karlsen, & Putniņš, 2019). Selain itu, adopsi institusional terhadap Bitcoin sebagai instrumen investasi juga berdampak signifikan terhadap pergerakan harga di pasar (Baur & Dimpfl, 2021).

b. Strategi Mitigasi Risiko dalam Investasi Bitcoin.

Investasi Bitcoin memiliki risiko yang tinggi, sehingga diperlukan strategi mitigasi yang efektif. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah diversifikasi portofolio, di mana investor mengalokasikan asetnya ke berbagai instrumen investasi lain guna mengurangi risiko keseluruhan (Markowitz, 1952). Selain itu, penggunaan analisis teknikal dan fundamental dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional. Analisis teknikal menggunakan data historis untuk memprediksi pergerakan harga, sementara analisis fundamental mengevaluasi faktor-faktor ekonomi dan teknologi yang mempengaruhi nilai Bitcoin (Murphy, 1999).

c. Keamanan juga menjadi perhatian utama dalam investasi Bitcoin.

Ancaman seperti serangan siber dan penipuan dalam transaksi kripto memerlukan strategi perlindungan, seperti penggunaan dompet digital yang aman dan pengaktifan autentikasi dua faktor (Antonopoulos, 2017). Selain itu, penyimpanan aset dalam *cold wallet* dianggap sebagai salah satu metode terbaik untuk melindungi aset digital dari ancaman peretasan.

d. Dampak Regulasi terhadap Stabilitas Pasar Bitcoin.

Regulasi memiliki peran penting dalam stabilitas pasar Bitcoin. Negara-negara seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa telah mulai menerapkan kebijakan pajak dan regulasi yang lebih ketat terhadap aset kripto guna mencegah pencucian uang dan aktivitas ilegal (Zohar, 2015). Namun, beberapa negara lain masih menghadapi tantangan dalam merumuskan regulasi yang seimbang antara inovasi dan perlindungan investor (Chen & Hafner, 2019). Regulasi yang jelas dan terstruktur dapat memberikan kepastian hukum bagi investor serta mengurangi tingkat manipulasi pasar dalam perdagangan aset kripto.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi investasi yang sukses dalam Bitcoin memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga, penerapan strategi mitigasi risiko yang tepat, serta perhatian terhadap regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan yang berbasis data dan pemahaman yang komprehensif, investor dapat memaksimalkan peluang yang ada sekaligus mengurangi risiko dalam investasi Bitcoin.

Grafik Pergerakan Harga Bitcoin

Sumber: CoinMarketCap dan Yahoo Finance (2023-2024).

Grafik di atas menunjukkan pergerakan harga Bitcoin dari tahun 2023 hingga 2024, yang mengalami kenaikan secara bertahap.

Tabel Faktor yang Mempengaruhi Harga Bitcoin

Faktor	Dampak Terhadap Harga
Permintaan & Penawaran	Jika permintaan meningkat, harga naik; jika permintaan turun, harga turun.
Regulasi Pemerintah	Regulasi ketat dapat menurunkan harga, regulasi positif dapat meningkatkan harga.
Adopsi Institusional	Semakin banyak institusi mengadopsi, harga cenderung naik.
Sentimen Pasar	Sentimen positif meningkatkan harga, sentimen negatif menurunkan harga.
Keamanan & Teknologi *Blockchain*	Keamanan yang kuat meningkatkan kepercayaan, keamanan lemah dapat menyebabkan penurunan harga.

Berdasarkan analisis dari berbagai jurnal ekonomi dan studi regulasi Bitcoin

Tabel Strategi Mitigasi Risiko

Strategi Mitigasi Risiko	Penjelasan
Diversifikasi Portofolio	Menyebarkan investasi ke berbagai aset untuk mengurangi risiko keseluruhan.
Analisis Teknikal & Fundamental	Menggunakan data historis dan indikator ekonomi untuk membuat keputusan investasi.
Penggunaan Dompet Digital Aman	Menggunakan dompet dengan enkripsi tinggi dan autentikasi dua faktor.
Penyimpanan dalam *Cold Wallet*	Menyimpan aset di perangkat *offline* untuk menghindari risiko peretasan.
Pemantauan Regulasi Global	Mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah untuk menghindari ketidakpastian regulasi.

Berdasarkan model investasi dan analisis risiko dalam aset kripto.

Grafik Regulasi Bitcoin di Berbagai Negara

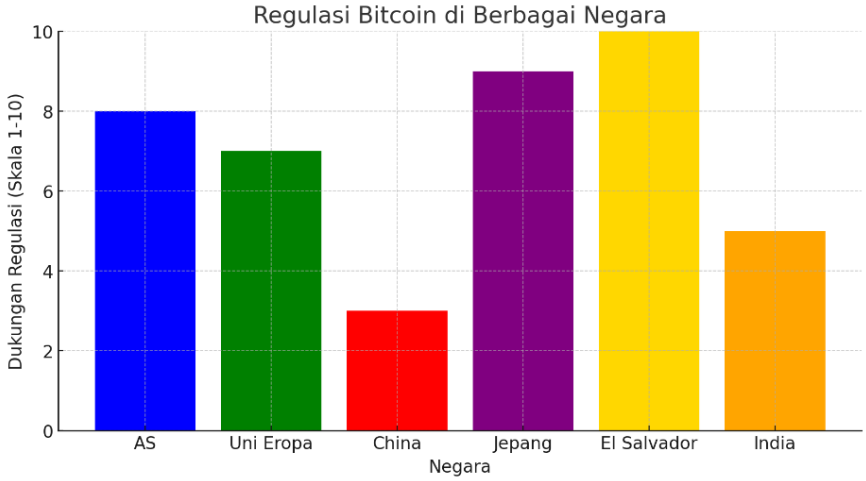

Sumber: Bank for International Settlements (BIS)

Grafik di atas menunjukkan tingkat dukungan regulasi Bitcoin di berbagai negara berdasarkan skala 1-10:

a. **El Salvador (10):** Mendukung penuh Bitcoin sebagai alat pembayaran sah.
b. **Jepang (9):** Memiliki regulasi yang jelas dan mendukung inovasi kripto.
c. **AS (8) dan Uni Eropa (7):** Mengatur Bitcoin dengan kebijakan pajak dan anti-pencucian uang.
d. **India (5):** Masih dalam tahap perumusan kebijakan, ada pembatasan tetapi tidak melarang sepenuhnya.
e. **China (3):** Melarang sebagian besar aktivitas terkait Bitcoin, tetapi masih ada aktivitas blockchain.

4. Kesimpulan

Investasi Bitcoin memiliki potensi keuntungan yang tinggi, tetapi juga disertai dengan risiko yang signifikan. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi harga Bitcoin mencakup permintaan dan penawaran, regulasi pemerintah, adopsi institusional, sentimen pasar, serta keamanan teknologi *blockchain*. Selain itu, volatilitas harga Bitcoin menuntut investor untuk memiliki strategi mitigasi risiko yang tepat, seperti diversifikasi portofolio, analisis teknikal dan fundamental, serta penggunaan dompet digital yang aman. Regulasi yang diterapkan di berbagai negara juga memiliki dampak besar terhadap stabilitas dan kepercayaan pasar terhadap Bitcoin.

Peningkatan Edukasi pada Investor – Investor perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai aset kripto, termasuk analisis pasar dan strategi mitigasi risiko.

1. **Diversifikasi Portofolio** – Jangan hanya berinvestasi dalam Bitcoin, tetapi juga pertimbangkan aset lain untuk mengurangi risiko volatilitas tinggi.
2. **Keamanan Aset Digital** – Gunakan dompet digital dengan enkripsi tinggi dan *cold storage* untuk melindungi aset dari peretasan.
3. **Pemantauan Regulasi** – Investor harus selalu mengikuti perkembangan regulasi yang diterapkan di negara mereka agar dapat menyesuaikan strategi investasi.
4. **Investasi Jangka Panjang** – Mengingat volatilitas harga yang tinggi, pendekatan investasi jangka panjang dapat lebih menguntungkan dibandingkan spekulasi jangka pendek.

Daftar Pustaka

Antonopoulos, A. M. (2017). The Internet of Money. Merkle Bloom LLC.

Baur, D. G., & Dimpfl, T. (2021). The volatility of Bitcoin and its role as a medium of exchange and a store of value. Finance Research Letters, 38, 101477.

Böhme, R., Christin, N., Edelman, B., & Moore, T. (2015). Bitcoin: Economics, technology, and governance. Journal of Economic Perspectives, 29(2), 213-238.

Chen, Y., & Hafner, C. M. (2019). Sentiment-induced bubbles in the cryptocurrency market. Journal of Financial Econometrics, 17(2), 277-306.

Corbet, S., Meegan, A., Larkin, C., Lucey, B., & Yarovaya, L. (2018). Exploring the dynamic relationships between cryptocurrencies and other financial assets. Economics Letters, 165, 28-34.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.

Denzin, N. K. (2012). Triangulation 2.0. Journal of Mixed Methods Research, 6(2), 80-88.

Foley, S., Karlsen, J. R., & Putniņš, T. J. (2019). Sex, drugs, and bitcoin: How much illegal activity is financed through cryptocurrencies? The Review of Financial Studies, 32(5), 1798-1853.

Markowitz, H. (1952). Portfolio selection. The Journal of Finance, 7(1), 77-91.

Murphy, J. J. (1999). Technical analysis of the financial markets: A comprehensive guide to trading methods and applications. New York Institute of Finance.

Nakamoto, S. (2008). Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. https://bitcoin.org/bitcoin.pdf

Zohar, A. (2015). Bitcoin: under the hood. Communications of the ACM, 58(9), 104-113.